

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga pada triwulan IV mengalami tren fluktuatif, pada bulan Oktober mengalami kenaikan IPH pada M1-M3 Oktober 2025 sebesar 0,27% s.d 0,62, dan pada M4 Oktober s.d M4 November mengalami tren penurunan IPH pada rentang -0,19% s.d -2,05% dan bulan Desember kembali mengalami kenaikan tren IPH yang cukup tinggi pada rentang 4,78% s.d 6,01%, dengan komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Daging Ayam Ras.

Resiko kedepan, sebagaimana tren Indeks perkembangan harga tahun 2024 dan 2025 dengan komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Minyak Goreng dan Beras, maka pada Tahun 2026 perlu adanya mitigasi upaya menjaga ketersediaan pasokan pada komoditi yang signifikan mempengaruhi IPH guna stabilisasi harga dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV, tren kenaikan IPH yang signifikan terjadi pada bulan Desember 2025, dengan Komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Merah, Bawang Putih dan Bawang Merah, hal ini terjadi karena jumlah pasokan yang menurun akibat dari cuaca ekstrem pada akhir tahun 2025 sehingga memicu gangguan distribusi dan kenaikan harga pangan secara umum dan tidak dapat memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat, selain itu turut juga menjadi pengaruh yaitu HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang membuat pada beberapa komoditi mengalami peningkatan jumlah permintaan dan secara alami mendorong kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV, TPID Kabupaten Seruyan melaksanakan upaya-upaya pengendalian inflasi melalui penguatan ketersediaan pasokan sektor pertanian, peternakan dan perikanan melalui penyediaan bibit, alsintan dan perahu dan kelengkapannya pada kelompok tani/gapoktan/kelompok ternak dan nelayan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Seruyan.

Selain itu, juga dilaksanakan koordinasi-koordinasi dengan pihak penyedia atau distributor seperti Bulog Cabang Kotawaringin Timur dan PT. Pos Indoensia terhadap pelaksanaan kegiatan Penyaluran Beras SPHP dan Beras Bantuan Pangan Cadangan Pemerintah untuk distribusi wilayah Kabupaten Seruyan. Kemudian untuk penguatan ketersediaan pasokan beras di Kabupaten Seruyan telah dilaksanakan Kerjasama dengan Bulog Cabang Kotawaringin Timur terhadap Penyediaan Beras CPPD Kabupaten Seruyan yang diperuntukkan untuk menanggulangi gejolak harga pangan, kekurangan pangan, bencana alam, keadaan darurat dan hal terkait lainnya sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Bupati Seruyan Nomor 35 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Cadangan Pangan Kabupaten Seruyan.

Dari segi Pengawasan, Pemerintah Kabupaten Seruyan melalui Perangkat Daerah terkait telah

melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan harga barang pokok dan penting dan melaksanakan pelaporan rutinitas penginputan perkembangan harga pada aplikasi penginputan yang ditentukan oleh masing-masing kementerian seperti aplikasi SP2KP, Panel Harga dan lainnya.

Terhadap upaya pengendalian harga dan pemantauan perkembangan harga menghadapi HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Pemerintah Kabupaten Seruyan bersama forkopimda bersama-sama melakukan kegiatan pengawasan melalui kegiatan Sidak Pasar yang dipimpin oleh Wakil Bupati Seruyan bersama Kapolres, Perwira TNI, Kejaksaan dan instansi terkait lainnya, sebagai upaya dan bentuk usaha bersama dalam pengawasan perkembangan harga dan pelaksanaan pendistribusian barang dan bahan pangan/pokok dan penting di Kabupaten Seruyan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada triwulan IV, merupakan suatu upaya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan guna pengurangan tekanan dan menjaga kestabilan harga terhadap fluktuasi harga barang-barang komoditi pokok dan penting melalui sinergi antar instansi, Forkopimda, Bulog, PT. Pos Indonesia, distributor dan pelaku usaha guna terciptanya pengendalian harga dan mewujudkan harga yang stabil serta ketersediaan pasokan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting serta jasa di Kabupaten Seruyan terus ditingkatkan dan koordinasi antar instansi dan stakeholder terhadap kondisi dilapangan dioptimalkan guna percepatan penanganan dan penyusunan kebijakan serta pengambilan keputusan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan komoditi yang mempengaruhi tren kenaikan dan penurunan IPH dengan andil keterlibatan yang paling banyak yaitu Cabai Merah dan Cabai Rawit, maka pada Tahun 2026 perlu adanya mitigasi upaya menjaga ketersediaan pasokan pada komoditi yang signifikan mempengaruhi IPH guna pemenuhan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga.